NERS: Jurnal Keperawatan,*Volume 19, No. 2, Oktober 2023, (Hal. 61-67)*

Peran Dukungan Keluarga sebagai Upaya Pengontrolan Hipertensi Pada Lansia

Afni Yan Syah[a], Neiliel Fitriana Anies[b]

[ab]Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh, Kuta Alam, Banda Aceh, 23127, Indonesia
e-mail korespondensi: afniyansyah88@gmail.com

Abstract

As the elderly undergo physiological alterations during the aging process and are exposed to environmental influences that heighten their vulnerability to diseases, understanding the role of family support in mitigating health challenges, particularly hypertension, becomes paramount. Our research employed a correlational descriptive design with a cross-sectional approach to elucidate this relationship. Utilizing purposive sampling, we meticulously selected a cohort of 62 elderly individuals as our study participants. Data acquisition entailed the utilization of a comprehensive questionnaire comprising 25 statement items. Additionally, guided interviews, grounded in the questionnaire, were conducted. The rigorous statistical analysis was executed using the chi-square formula, applying a 95% confidence interval and an alpha (α) level of 0.05. The outcomes of this meticulous analysis yielded a compelling revelation—a statistically significant association between family support and the efficacy of hypertension control among the elderly (P value = 0.003, P value ≤ α).This empirical evidence underscores the pivotal role of family support in the management of hypertension among the elderly demographic. Consequently, we advocate for heightened attention and augmented support from families, underlining the importance of their involvement in the hypertension control efforts for the elderly. Such support can serve as a critical safeguard against the onset of complications stemming from hypertension within the elderly population. In summary, this study accentuates the significance of family support as a mitigating factor in the management of hypertension among the elderly, ultimately contributing to the avoidance of hypertension-related complications in this vulnerable demographic.

Keywords: *Elderly, Family Support, Control Hypertension*

Abstrak

Kesehatan lansia menjadi perhatian utama karena perubahan fisiologis selama proses penuaan serta kerentanannya terhadap penyakit akibat lingkungan. Salah satu penyakit umum pada lansia adalah hipertensi, yang sering memerlukan waktu penyembuhan yang lebih lama. Dukungan keluarga memiliki peran penting dalam mengontrol hipertensi dan membantu lansia mengatasi masalah kesehatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara dukungan keluarga dan upaya pengendalian hipertensi pada lansia. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, dengan jumlah total sampel sebanyak 62 lansia. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dengan 25 pernyataan, yang kemudian diinterviu secara terpimpin sesuai dengan pedoman kuesioner. Data dianalisis menggunakan rumus chi-square dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikansi alpha (α) sebesar 0,05. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan upaya pengendalian hipertensi pada lansia (nilai p-value = 0,003, p-value ≤ α). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dukungan keluarga memiliki peran penting dalam membantu lansia mengendalikan hipertensi. Dukungan ini mencakup pengawasan, pengingat untuk minum obat, dan motivasi untuk menjalani gaya hidup sehat. Pentingnya peran keluarga dalam upaya pengendalian hipertensi pada lansia perlu diakui dan ditingkatkan. Untuk menghindari komplikasi yang berkaitan dengan hipertensi pada lansia, disarankan kepada masyarakat, terutama keluarga, untuk meningkatkan peran dan dukungan mereka dalam pengendalian hipertensi lansia. Pemberian informasi, pemantauan, dan motivasi yang berkelanjutan dapat membantu lansia dalam menjalani perawatan yang tepat. Selain itu, perlu meningkatkan program edukasi kesehatan tentang hipertensi untuk meningkatkan pemahaman keluarga dan lansia tentang penyakit ini.

Kata kunci: Lansia, Dukungan Keluarga, Pengontrolan Hipertensi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Tekanan darah tinggi (hipertensi) menyumbang hampir lebih dari 50% kematian akibat stroke dan penyakit jantung di seluruh dunia. Kardiomiopati hipertensi, stenosis aorta, aorta sindrom, dan penyakit arteri perifer adalah konsekuensi dari meningkatnya tekanan darah tinggi. Jutaan orang hidup dengan manifestasi klinis penyakit ini, seperti gagal jantung, angina, aritmia, iskemia ekstremitas akut, dll. Tekanan darah tinggi juga merupakan faktor resiko demensia, penyakit ginjal kronis, dan penyakit makula degenerative lainnya. Penemuan penyebab hipertensi dan perkembangan strategi efektif untuk pencegahan dan pengobatan terus dilakukan dan terus mengalami kemajuan. Hal ini untuk mengatasi risiko tinggi yang dialami nantinya (Fuchs, 2018).

Prediksi dari *World Health Organization (WHO)* menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan kasus hipertensi setiap tahun, diprediksikan peningkatan mencapai 29,2% sekitar tahun 2025 nanti (Soesanto, & Marzeli, 2020). Indonesia menghadapi pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah penduduk lansia selama beberapa tahun terakhir. Hal ini diperkuat lagi dengan data hasil Riskesdas 2018 yang menunjukkan angka prevalensi hipertensi pada penduduk usia lebih dari 18 tahun secara nasional berdasarkan pengukuran sebesar 34,11% dan 41% yang tidak rutin mengontrol kesehatannya (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan data dari profil Kesehatan Provinsi Aceh tahun 2021, tercatat hasil prevalensi 28% dinyatakan hipertensi, sedangkan data hipertensi dari Kabupaten Aceh Besar sebanyak 50% (Dinkes Provinsi Aceh, 2021).

Hasil penelitian menyatakan bahwa peningkatan derajat tekanan darah dan durasi tekanan darah menyebabkan berbagai macam komplikasi kesehatan, salah satu resiko terburuknya adalah gangguan kognitif pada lansia yang berusia 70 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dibandingkan dengan responden dengan subjek tanpa hipertensi dan subjek dengan hipertensi derajat 1 durasi ≤ 10 tahun penurunan resiko gangguan kognitif ringan dengan Hazard ratio 0,54 kali dan 0,65 kali dibandingkan dengan subjek dengan hipertensi derajat 2 durasi ≥ 10 tahun memiliki peningkatan resiko penyakit sebesar 1,75 kali (Chen, et.al, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan Soesanto (2020) tentang dukungan keluarga dalam upaya melakukan perawatan kesehatan pada lansia dengan hipertensi didapatkan hasil 66 responden (68,75%) telah melakukan perawatan kesehatan dengan baik. Ada hubungan antara perawatan kesehatan lanjut usia dengan hipertensi yang dialami p=0,048 (p value <0,05). Sehingga diharapkan keluarga dapat selalu memberikan dukungan kesehatan kepada lansia dan membantu melakukan kontrol rutin ke pelayanan kesehatan.

Penelitian lainnya menjelaskan bahwa ada hubungan kuat dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada lansia dengan hipetensi. Hasil penelitian ini menunjukkan 62 lansia responden mendapat dukungan keluarga baik. 46 (33,6%) memiliki kepatuhan minum obat tinggi . Hasil uji statistik spearman menunjukkan bahwa nilai pvalue <0,05. Koefisien korelasi 0,874 yang artinya terdapat hubungan (Widyaningrum et al., 2019)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Darussalam Aceh Besar pada bulan November 2021, penyakit hipertensi termasuk dalam 10 besar penyakit yang diderita oleh penduduk di wilayah kerja Puskesmas Darussalam. Hipertensi berada pada urutan ke 2 dalam 10 besar penyakit yang paling banyak diderita oleh penduduk di wilayah tersebut. Mayoritas penduduk yang mengalami hipertensi adalah lansia. Pada

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

tahun 2021 hipertensi menduduki urutan pertama di Desa Lambaro Sukon, yaitu sebesar 51 kasus (Puskesmas Darussalam Aceh Besar, 2021). Sedangkan berdasarkan pemeriksaan tekanan darah dengan beberapa lansia di Desa Lambaro Sukon pada tanggal 20 November 2021, peneliti mendapatkan bahwa sebagian lansia tekanan darahnya tinggi. Peneliti juga mewawancarai beberapa lansia terkait dengan makanan yang biasanya disajikan oleh keluarga. Lansia tersebut mengatakan makanan yang dikonsumsi sama dengan anggota keluarga yang lainnya, dimana keluarga juga jarang mengingatkan makanan apa saja yang harus dihindari oleh penderita hipertensi, dan jarang mendampingi lansia ketika memeriksakan dirinya ke Puskesmas.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Peran Dukungan Keluarga sebagai Upaya Pengontrolan Hipertensi pada Lansia".

METODE

Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional study*. Tujuan khususnya melibatkan langkah-langkah berikut; (1) untuk mengukur sejauh mana tingkat dukungan keluarga yang diterima oleh lansia yang menderita hipertensi di Desa Lambaro Sukon, yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Darussalam Lambaro Angan Aceh Besar, (2) untuk mengevaluasi langkah-langkah yang diambil oleh lansia penderita hipertensi di Desa Lambaro Sukon, yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Darussalam Lambaro Angan Aceh Besar, dalam mengendalikan penyakit hipertensi mereka, (3) untuk menganalisis korelasi antara tingkat dukungan keluarga dan upaya pengontrolan hipertensi yang dilakukan oleh lansia penderita hipertensi di Desa Lambaro Sukon, wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Darussalam Lambaro Angan Aceh Besar.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 62 orang lansia penderita Hipertensi di Desa Lambaro Sukon wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Darussalam Lambaro Angan Aceh Besar. Pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner dengan 25 item pernyataan, dan metode yang digunakan adalah wawancara terpimpin pada lansia dengan berpedoman pada kuesioner yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh dua orang enumerator. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22-31 Maret 2022, dimana peneliti mengunjungi rumah lansia yang menderita hipertensi dan mewawancarai secara terpimpin. Analisa dengan menggunakan uji statistik *Chi-square* dengan *confidence interval* 95% dan alpha (α) 0,05. Penelitian ini mendapatkan izin etik dari Komite Etik Penelitian Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh dengan Nomor 15/KEP/AKIMBA/IV/2022.

HASIL

Pada tabel 1 didapatkan bahwa karakteristik responden sebagian besar umur lansia adalah 45-59 tahun (usia pertengahan) sebanyak 37 lansia (59,7%), jenis kelamin terbanyak adalah perempuan 37 lansia (59,7%), tingkat pendidikan terbanyak adalah SD/Sederajat 28 lansia (45,2%), dan pekerjaan lansia terbanyak adalah petani 24 lansia (38,7%).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=62)

No	Variabel	f	%
1	Usia		
	a. 45-59 tahun (usia pertengahan)	37	59,7
	b. 60-74 tahun (lanjut usia)	18	29,0
	c. 75-90 tahun (lanjut usia tua)	7	11,3
	d. >90 tahun (usia sangat tua)	0	0
2	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	25	40,3
	b. Perempuan	37	59,7
3	Tingkat pendidikan		
	a. Tidak Sekolah	19	30,6
	b. SD/ Sederajat	28	45,2
	c. SMP/ Sederajat	8	12,9
	d. SMA/ Sederajat	1	1,6
	e. Perguruan Tinggi	6	9,7
4	Pekerjaan		
	a. PNS	4	6,5
	b. Swasta	13	21,0
	c. Pensiunan	2	3,2
	d. Ibu Rumah Tangga (IRT)	19	30,6
	e. Petani	24	38,7

Pada tabel 2 terlihat hasil dengan menggunakan uji statistik *Chi square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan upaya pengontrolan hipertensi pada lansia dengan nilai p-*value* <0,05.

Tabel 2. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Upaya Pengontrolan Hipertensi pada Lansia

Dukungan Keluarga	*Upaya Pengontrolan Hipertensi*				Total		p value
	Baik		Kurang				
	f	%	f	%	f	%	
Tinggi	26	41,9	15	24,2	41	66,1	**0,003**
Rendah	5	8,1	16	25,8	21	33,9	
Jumlah	**31**	**50**	**31**	**50**	**62**	**100**	

PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data yang ditunjukkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 41 lansia dengan dukungan keluarga tinggi, sebanyak 26 lansia (41,9%) diantaranya melakukan upaya pengontrolan hipertensi dengan baik. Dan dari 21 lansia yang memiliki dukungan keluarga rendah, 5 lansia (8,1%) diantaranya tergolong dalam kategori baik dalam upaya mengontrol hipertensi.

Analisis statistik dengan menggunakan uji *chi-square*, diperoleh nilai p *value* = 0.003, atau dengan kata lain p *value* ≤ α. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa null (Ho) ditolak, yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan upaya pengontrolan hipertensi pada lansia di Desa Lambaro Sukon Kecamatan Darussalam Aceh Besar.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dimana menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi (Triana & Sidabutar, 2021). Penelitian lain yang sejalan oleh (Triono & Hikmawati, 2020) menunjukkan bahwa ada perubahan pada sistol dan diastol sesudah diberikan panduan intervensi, bahwa ada pengaruh dukungan keluarga terhadap perilaku pengendalian tekanan darah pada lansia dengan hipertensi (p value < 0,05).

Dukungan keluarga yang efektif mencakup berbagai aspek, seperti mengingatkan untuk menjalani perawatan rutin, memantau konsumsi obat, mengatur pola makan, mendukung gaya hidup sehat, serta memberikan motivasi dan bimbingan. Keberadaan keluarga dalam memberikan perawatan dan dukungan dapat membantu lansia dalam menjalani perawatan yang efektif. Oleh karena itu, peran keluarga dalam upaya pengendalian hipertensi perlu diakui dan ditingkatkan (Soesanto, 2021).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam melakukan program pengontrolan hipertensi yaitu: 1) memahami tentang intruksi, 2)Jumlah interaksi, 3) kepribadian dan perilaku pasien, 4) dukungan sosial keluarga. Dari uraian ini jelas terlihat bahwa dukungan sosial menjadi salah satu

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam melakukan pengontrolan hipertensi. Mengingat penyakit hipertensi merupakan jenis penyakit kronik yang dapat muncul dan kambuh kapan saja. Sehingga pengobatan tidak bisa dilakukan 1-2 bulan saja, namun membutuhkan waktu lama dan penderita tidak bisa melakukan sendiri (Rangkuti et al., 2021)

Agar keluarga dapat menjadi sumber kesehatan yang efektif dan utama, keluarga harus lebih terlibat dalam tim perawatan kesehatan dan keseluruhan proses terapeutik. Ini memberi arti adanya suatu hubungan yang adil dengan mereka yang memberikan perawatan kesehatan, dimana kedua pihak tersebut dapat menegosiasikan dan mengungkapkan kebutuhan-kebutuhan dan kepentingan mereka secara terbuka. Agar keluarga dapat berpartisipasi, mereka harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Ini berarti bahwa keluarga perlu mengakses sumber utama kesehatan terutama dalam hal dukungan yang diberikan saat anggota keluarga dirawat di rumah sakit (Friedman, Bowden, & Jones, 2014)

Dukungan keluarga pada kasus hipertensi yang dialami lanjut usia menjadikan lanjut usia hipertensi menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi masalah kesehatannya juga sebagai upaya perawatan kesehatan sekarang dan masa yang akan dating. Lanjut usia hipertensi menjadi lebih terampil mengelola kondisi psikologis sehingga mampu untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan dan mengendalikannya (Soesanto, 2021).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Lavenia et al., 2023) yang hasilnya adalah adanya hubungan positif antara dukungan keluarga dengan tindakan lansia dalam mengendalikan hipertensi. Hasilnya dibuktikan dengan nilai ι sebesar 0,543 (positif) dan pvalue sebesar 0,000 < 0,05 (α). Lansia hipertensi diharapkan mengkonsumsi makanan yang dimasak sendiri atau dimasak oleh anggota keluarga, sehingga kadar asupan garam dapat dikendalikan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Rangkuti et al., 2021) yang menjelaskan bahwa hipertensi dapat dialami setiap usia di kalangan masyarakat, karena dampak jangka panjang dan jangka pendek yang ditimbulkan, sehingga harus segera ditanggulangi. Pentingnya dukungan sosial keluarga dengan cara kepatuhan diet pasien hipertensi. Lewat metode observasi yang dilakukan didapatkan terlihat adanya hubungan dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan diet pasien hipertensi (Rangkuti et al., 2021)

Berdasarkan dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat dukungan keluarga dapat mempengaruhi upaya pengontrolan hipertensi. Semakin tinggi tingkat dukungan keluarga maka semakin baik upaya pengontrolan hipertensi pada lansia. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga maka semakin kurang upaya pengontrolan hipertensi yang dilakukan oleh lansia.

KESIMPULAN

Hasil penelitian didapatkan bahwa hubungan yang signifikan antara tingkat dukungan keluarga dan upaya pengontrolan hipertensi pada lansia, seperti nilai p *value* = 0.003, atau dengan kata lain, p *value* ≤ α (0.05). Hasil uji ini menegaskan peran penting keluarga dalam membantu lansia mengelola hipertensi mereka.

Meningkatnya insiden hipertensi pada lansia adalah isu serius, dan penelitian ini menggarisbawahi bahwa dukungan yang diberikan oleh keluarga memiliki dampak positif dalam penanganan masalah ini. Dengan dukungan yang kuat dari anggota keluarga, lansia yang mengidap hipertensi dapat lebih efektif dalam menjalani perawatan dan mengontrol tekanan darah mereka, yang pada akhirnya dapat mengurangi risiko

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

komplikasi yang sering terkait dengan kondisi ini pada lansia.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam konteks perawatan kesehatan lansia. Pentingnya peningkatan kesadaran dan pemahaman keluarga tentang peran mereka dalam membantu lansia mengelola hipertensi tidak boleh diabaikan. Lebih lanjut, penyedia layanan kesehatan perlu mempertimbangkan strategi yang melibatkan keluarga sebagai mitra penting dalam tim perawatan lansia dengan hipertensi. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan dampak negatif hipertensi pada populasi lansia dapat diminimalkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Direktur dan Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh yang telah mendukung dan memberikan perizinan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Chen, C., Wang, F., Chen, P., Jiang, J., Cui, G., Zhou, N., Moroni, F., Moslehi, J. J., Ammirati, E., & Wang, D. . (2020). Mortality and pre-hospitalization use of renin-angiotensin system inhibitors in hypertensive COVID-19 patients. *Journal of the American Heart Association*, *9*(21). https://doi.org/10.1161/JAHA.120.017736

Dinkes Provinsi Aceh. (2021). *Profil Kesehatan Aceh 2021*.

Friedman, M. M. Bowden, V. R., & Jones, E. . (2014). *Buku ajar keperawatan keluarga (riset, teori, dan praktik)* (5th ed.). EGC.

Fuchs, F. D. (2018). Essentials of Hypertension. In *Essentials of Hypertension*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-63272-8

Kemenkes, R. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. www.depkes.go.id

Lavenia, N., Ina, T., & Setyoningrum, U. (2023). Hubungan dukungan keluarga dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi. *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat 1*(1), 1–9. DOI: 1035473/JKBS.v1i1.2148

Puskesmas Darussalam Aceh Besar. (2021). *Laporan Data Penyakit Puskesmas Darussalam Lambaro Angan*.

Rangkuti, W. F. S., Rahayu, H., & Hutapea, B. (2021). Dukungan sosial keluarga berhubungan dengan kepatuhan diet pasien hipertensi. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *9*(1), 171–178. https://doi.org/10.26714/jkj.9.1.2021.171-178

Soesanto, E. & Marzeli, R. (2020). Persepsi Lansia Hipertensi dan Perilaku Kesehatannya. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, *9*(3), 244–251. https://doi.org/10.31596/JCU.V913.627

Soesanto, E. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan upaya perawatan kesehatan lanjut usia hipertensi di masa pandemi covid-19. 170–179. https://doi.org/10.31596/jcu.v10i2.763

Triana, H., & Sidabutar, R. R. (2021). Dukungan keluarga dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi di desa stabat lama kecamatan stabat kabupaten langkat. *Jurnal Stikes Flora. 14*(1). https://jurnal.stikesflora-medan.ac.id/index.php/jkpf/article/view/223

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Triono, A., & Hikmawati, I. (2020). Pengaruh dukungan keluarga terhadap perilaku pengendalian tekanan darah pada pen- derita hipertensi lansia di puskesmas sumbang 1. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, *September*, 7–20. https://doi.org/10.30651/jkm.v0i0.5061

Widyaningrum, D., Retnaningsih, D., & Tamrin. (2019). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, *2*(2), 21–26. https://doi.org/10.32584/jikk.v2i2.411

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.